

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN JURUSAN
KEBIDANAN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KAMPUS
METRO
SKRIPSI**

Siti Alvina

**HUBUNGAN USIA DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU
HAMIL DI PUSKESMAS YOSODADI KOTA METRO**

XIV+56 Halaman, 8 Tabel, 3 Gambar, 11 Lampiran

RINGKASAN

Anemia adalah salah satu masalah kesehatan utama yang banyak terjadi pada ibu hamil dan dapat meningkatkan risiko komplikasi selama kehamilan hingga persalinan. Prevalensi anemia di Kota Metro masih berfluktuatif, pada tahun 2022 sebesar (11,38%) , pada tahun 2023 menurun menjadi (6,25%). Tahun 2023 Puskesmas Yosodadi tercatat sebagai wilayah dengan prevalensi anemia tertinggi yaitu (12,40%). Penyebab yang mempengaruhi anemia kehamilan salah satunya adalah usia dan paritas. Dampak anemia selama kehamilan dapat menyebabkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), prematur, keguguran, hingga kematian ibu dan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Yosodadi Kota Metro.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan desain *case control study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Puskesmas Yosodadi Kota Metro. Sampel penelitian terdiri dari 141 ibu hamil, dengan 47 responden mengalami anemia dan 94 tidak anemia. Data dikumpulkan dari rekam medis kohort ibu tahun 2024 menggunakan lembar checklist berisi kuesioner. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil penelitian dari 141 responden menunjukkan bahwa usia ibu hamil sebagian besar dengan usia resiko rendah (20-35 tahun) sebanyak 121 (85,8%) responden, paritas ibu hamil sebagian besar dengan paritas resiko rendah (1-3) sebanyak 126 (89,4%) responden. Hasil analisis statistik menunjukan ada hubungan yang signifikan antara usia ibu hamil dengan kejadian anemia ($p\text{-value} = 0,013$: OR 3,6 CI 95%:1,387-9,792) dan antara paritas dengan kejadian anemia ($p\text{-value} = 0,009$: OR 4,8 CI 95%: 1,539-15,041). Ibu dengan usia berisiko (<20 dan >35 tahun) dan paritas >3 kali lebih berisiko mengalami anemia dibandingkan ibu yang berada pada usia dan paritas normal.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara usia dan paritas dengan kejadian anemia. Disarankan kepada tenaga kesehatan agar meningkatkan edukasi dan konseling kepada ibu hamil mengenai pencegahan anemia sejak awal kehamilan.

Kata Kunci : Anemia, Usia, Paritas, Ibu Hamil

Daftar Bacaan: 60 (2010-2025)

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
MIDWIFERY DEPARTMENT BACHELOR OF APPLIED MIDWIFERY STUDY
PROGRAM, METRO CAMPUS
THESIS**

Siti Alvia

The Relationship Between Maternal Age and Parity with the Incidence of Anemia in
Pregnant Women at Yosodadi Public Health Center, Metro City
XIV + 56 Pages, 8 Tables, 3 Figures, 11 Apendices

SUMMARY

Anemia is one of the major health problems commonly found in pregnant women and can increase the risk of complications during pregnancy and childbirth. The prevalence of anemia in Metro City has fluctuated, with a rate of 11.38% in 2022, which decreased to 6.25% in 2023. In 2023, Yosodadi Health Center was recorded as the area with the highest prevalence of anemia at 12.40%. One of the contributing factors to anemia in pregnancy is age and parity. The impact of anemia during pregnancy can lead to low birth weight (LBW), premature birth, miscarriage, and even maternal and infant mortality. This study aims to determine the relationship between age and parity with the incidence of anemia in pregnant women at the Yosodadi Health Center in Metro City.

This research uses a quantitative method with a case-control study design. The population in this study consisted of all pregnant women at Yosodadi Health Center, Metro City. The sample included 141 pregnant women, with 47 respondents experiencing anemia and 94 not experiencing anemia. Data were collected from 2024 maternal cohort medical records using a checklist sheet. Data analysis was conducted using univariate and bivariate methods with the *Chi-square* test.

The results of the study showed that the age of pregnant women was mostly at low risk (20-35 years) as many as 121 (85.8%) respondents, the parity of pregnant women was mostly at low risk parity (1-3) as many as 126 (89.4) respondents. There was a significant relationship between the age of pregnant women and the incidence of anemia ($p\text{-value} = 0.013$) and between parity and the incidence of anemia ($p\text{-value} = 0.009$). Mothers with risky ages (<20 and >35 years) and parity >3 times more at risk of experiencing anemia than mothers who were at normal age and parity.

The conclusion of this study is that there is a significant relationship between age and parity with the incidence of anemia. It is recommended that healthcare workers enhance education and counseling for pregnant women regarding the prevention of anemia early in pregnancy.

Keywords : Anemia, Age, Parity, Pregnant Women
Reading List : 60 (2010-2025)